

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film dibentuk oleh dua hal dasar yaitu *form* dan *style*. *Form* secara singkat adalah naratif film dan *style* adalah gaya atau sinematik film yang saling berkaitan satu sama lain hingga tercipta sebuah film yang utuh. Unsur naratif membutuhkan unsur dramatik untuk melahirkan gerak dramatik pada cerita atau pikiran penonton. Sedangkan aspek sinematik yang mewujudkan visual dari cerita memiliki empat elemen, salah satu unsur elemen diantaranya adalah pergerakan kamera.

Pergerakan kamera merupakan sebuah kegiatan membentuk suasana dramatik pada sebuah shot video maupun film menggunakan cara menggerakkan kamera. Maka, penting bagi seorang pembuat film untuk memikirkan dan menata sedemikian rupa aspek visual film ini. Sehingga dapat mengekspresikan visi film termasuk unsur dramatiknya kepada penonton secara emosional. Seperti yang dilakukan oleh pembuat film *Susi Susanti: Love All* dalam proses kreatifnya membuat film ini.

Film *Susi Susanti: Love All* adalah film bergenre biopik olahraga yang menceritakan Susi Susanti yang berumur 14 tahun sudah mencintai bulutangkis lalu berkembang menjadi atlet yang dicintai di Indonesia. Ia dilatih oleh Liang Chiu Sia yang diperankan oleh Jenny Chang dan didorong oleh janji kepada sang ayah, Susi berhasil mendapatkan pengakuan internasional setelah memenangkan medali emas Olimpiade untuk pertama kali bagi Indonesia. Selain itu film ini menunjukkan bagaimana perjuangan Susi dari kecil di

Tasikmalaya, lalu berlatih keras di PB Jaya Raya hingga berhasil memasuki pelatihan nasional PBSI. Ketika sedang terjadi pergejolan ekonomi di Indonesia, Susi menggunakan kesempatan tersebut untuk menunjukkan kepada negaranya dan dunia bahwa kepahlawanan tidak diukur oleh tingginya kesuksesan seseorang, tetapi oleh kedalaman pengorbanan.

Terhadap film ini, telah dilakukan penelitian untuk mengetahui makna estetika visual pada adegan pertandingan bulu tangkis melalui teknik pergerakan kamera. Hasil dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut :

- 1) Terdapat 4 adegan pertandingan bulu tangkis yang memiliki signifikansi tinggi pada teknik pergerakan kamera dalam membangun makna estetika visual.
- 2) Peranan teknik pergerakan kamera pada adegan pertandingan bulu tangkis adalah sebagai visualisasi sinematik film, diantaranya : teknik pergerakan *pan, tilt, tracking, dan zooming* yang terdapat dalam film *Susi Susanti : Love All*, sehingga dapat dirasakan oleh penonton makna estetika visualnya.
- 3) Teknik pergerakan *tracking* dalam film ini ditemukan sangat menonjol digunakan dalam setiap klasifikasi adegan pertandingan, sehingga mengiringi perasaan penonton ikut berada di dalam kejadian tersebut.
- 4) Nilai estetika pada film *Susi Susanti: Love All* adalah dilihat dari (1) Wujud atau rupa, nilai wujud atau rupa dalam film ini dapat dilihat dari unsur pembentuk film (*mise en scene*). Nilai wujud juga yakni terdiri dari bentuk (*form*), atau unsur yang mendasar dan susunan (*structure*). (2) Bobot atau Isi, yang mana peristiwa yang terjadi pada film ini bukan hanya dilihat saja

tetapi juga meliputi apa yang dirasakan atau dihayati sebagai makna wujud sebuah karya seni. Bobot kesenian mempunyai tiga aspek yaitu suasana (*mood*), gagasan (*idea*), pesan (*massage*). (3) Penampilan, yaitu bagaimana cara karya seni itu disajikan atau disuguhkan kepada penikmatnya. Semua makna estetika visual tersebut di dapatkan dari teknik pergerakan kamera yang diterapkan dalam film *Susi Susanti: Love All*.

Penelitian ini adalah sebagian kecil dengan topik yang sama dan disiplin ilmu yang berbeda. Penelitian ini mungkin masih belum mampu untuk mengupas apa yang diharapkan. Tanpa adanya teori pendukung dalam membedah penelitian ini, peneliti akan mengalami kesulitan untuk mengetahui sasaran yang akan dicapai mestinya. Penelitian ini juga tidak berhasil tanpa adanya dukungan dari narasumber atau tim produksi dari sebuah film, penelitian ini akan kekurangan informasi dan tidak diakui kevalidasian data yang diberikan.

B. SARAN

Penelitian Teknik Pergerakan Kamera Dalam Membangun Estetika Visual Pada Adegan Pertandingan Bulu Tangkis Dalam Film *Susi Susanti: Love All* ini dilakukan untuk mengetahui peranan makna estetika visual terhadap adegan pertandingan olahraga pada film ini. Penulis menyarankan kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan analisis terhadap teknik pergerakan kamera untuk mengetahui perannya dalam film, ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu:

1. Pilihlah film dengan genre apapun yang terdapat teknik pergerakan kamera yang menarik dan unsur dramatik yang kuat.

2. Lakukan penelitian terlebih dahulu dengan observasi mendalam terhadap film. Wawancara terhadap pembuat film akan membantu melengkapi data penelitian.
3. Kepada peneliti selanjutnya, dapat meneliti teknik pergerakan kamera dan estetika visual dengan menggunakan teori lain, metode penelitian yang lebih kompleks dan relevan sehingga mendapatkan kesimpulan yang lebih objektif dan mendalam.
4. Kepada sineas, yang membuat film Biopik olahraga seperti *Susi Susanti: Love All*, harus mampu menempatkan teknik pergerakan kamera sebaik mungkin dengan pertimbangan mampu memvisualkan teknik sinematografi tersebut pada film sehingga makna estetika visual pada film dapat dirasakan oleh penonton.
5. Bagi para penikmat film, semakin mengapresiasi film buatan putra-putri Indonesia dengan dengan menonton dan memberikan *feedback* dengan *review* atau kritik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariansah, M. 2008. *Film dan Estetika. Imaji, IV*.
- Aumont, J., Bergala, A., Marie, M., dan Vernet, M. 1992. *Aesthetics of Film*. USA: University of Texas Press
- Bastomi, Suwaji. 2012. *Estetika Kriya Kontemporer dan Kritiknya*. Semarang: UNNES.
- Berger, Arthur Asa. 2000. *Media Analysis Technique, Second Edition: Teknik-Teknik Analisis Media*. Terj. Setio Budi HH. Yogyakarta: Program Studi Ilmu Komunikasi - FISIP Universitas Atma Jaya
- Boggs, Joseph.M. 1992. *The Art of Watching Film* (Diterjemahkan Asrul Sani :Cara Menilai Sebuah Film). Jakarta, Yayasan Citra.
- Bordwell, David, Kristin Thompson dan Jeff Smith. 2020. *Film Art : An Introduction 12th Edition*. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, B. 2016. *Cinematography: theory and practice: image making for cinematographers and directors*. Taylor & Francis.
- Djelantik, A.A.M. 2008. *Estetika:Sebuah Pengantar*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Himawan Pratista. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka,
- Iqra' Al Firdaus. 2010. *Buku Lengkap Menjadi Kameraman Profesional*. Yogyakarta: Buku Biru.
- Januarius Andi Purba. 2013. *Shooting Yang Benar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Jaya, I Made Laut Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta:Quadrant
- Neufeld & Guralnik D.G. 1998. *Handbook Of Visual Communication They Methods And Media*. London: Mahwah.
- Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film*. Yogyakarta:Montase Press
- Sachari, Agus. 2002. *Estetika, Simbol dan Daya*. Bandung: ITB
- Soetarno & Sunardi. 2007. *Estetika Pedalangan*. Yogyakarta: ISI Yogyakarta.

- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* (Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistic). Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, K. M., Hanief, L., & Alif, M. 2017. Semangat nasionalisme dalam film (analisis isi kuantitatif dalam film merah putih). *ProTVF*, 1(2), 125-138.
- Anggara, I. G. A. S., Mudra, I. W., & Sariada, I. K. 2018. Estetika Film Animasi 2D “Bawang dan Kesuna”. *PANTUN: Jurnal Ilmiah Seni Budaya*, 3(1).
- Dewandra, F. R., & Islam, M. A. 2022. Analisis Teknik Pengambilan Gambar One Shot Pada Film 1917 Karya Sam Mendes. *BARIK*, 3(2), 242-255.
- Gemylang, Ajie. 2016. Estetika Tari Retro Tanjung Di Padepokan Seni Kaloka Kota Tegal. *Jurnal Seni* Vol. X No.5
- Kristiantoro, E. L., Purwanto, P., & Gunadi, G. 2020. Kajian Estetika Visual Tata Busana Dan Properti Kesenian Jaran Kepang Turonggo Jati Desa Jebeng plampitan Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Wonosobo. *Eduarts: Jurnal Pendidikan Seni*, 9(1), 45-61.
- Oktarica Firziandini, I., Haryanto, D., & Ilham, M. 2018. Analisis Struktur Naratif Pada Film Merry Riana Mimpi Sejuta Dolar Dalam Membangun Adegan Dramatik. *Publika Budaya*, 6(2), 140-146.
- Sabrina, A., Nursyam, Y., & Pradhono, C. 2021. Analisis Type Of Shot dan Camera Angle dalam Pembentuk Suspense Film Perempuan Tanah Jahanam Sutradara Joko Anwar. *Offscreen*, 1(1).
- AL-FIKRI, I.L.H.A.M. 2020. *Peran Director of Photography Dalam Produksi Video Klip “Ora Iso Bali” Nada Senja Kota Yogyakarta* (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (Stikom) Yogyakarta).
- Gita Kosala, Jwala Candra. 2018. “Analisis teknik pergerakan kamera pada film bergenre action fast and furious 7”. Skripsi Institut Seni Indonesia Surakarta.
- Gie, The Liang. 1976. “Garis Besar Estetika-Filsafat Keindahan”. Penerbit Karya, Yogyakarta.

Krisnawan, Aka. 2015. *Kajian Estetika Dan Simbolik Batik Banyumas* [Skripsi]. Semarang: UNNES.

NUGROGO, I. A. 2018. *Analisis shot pembangunan karakter tokoh Muhammad pada film" Muhammad: The Messenger of God"* (Doctoral dissertation, Institut Seni Indonesia Yogyakarta).

Sandha Oktadea Is Setiana. 2016. "*Analisis Teknik Pengambilan Gambar Pada Film Bergenre Horror KM 97*". Skripsi S-1 Program Studi Televisi dan Film Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta.

Wikipedia. Susi Susanti: Love All. Diakses pada 05 Maret 2022, Dari https://id.wikipedia.org/wiki/Susi_Susanti:_Love_All

